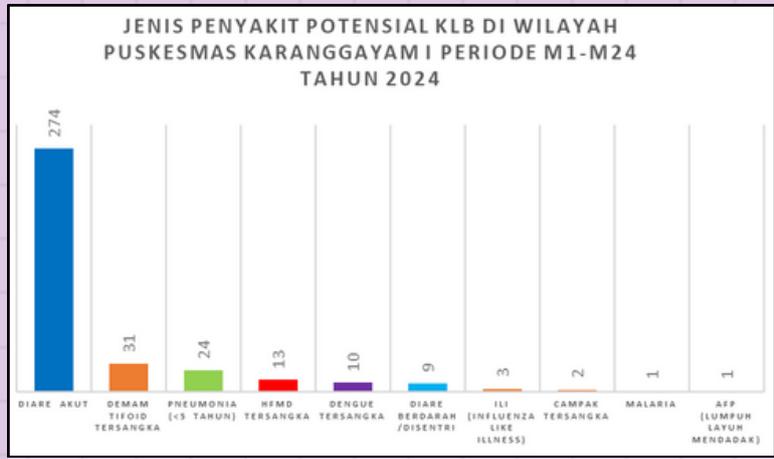


JUMLAH KASUS POTENSIAL KLB >>>

- Terdapat variasi penyakit yang dilaporkan, termasuk Diare Akut yang merupakan penyakit paling umum dengan 274 kasus, serta penyakit lain seperti demam tifoid, pnemonia, HFMD, demam dengue, disentri, campak, malaria, dan suspek AFP. Hal ini menunjukkan keragaman jenis penyakit yang harus dikelola dan dipantau oleh Puskesmas.



<<< PENYAKIT DENGAN PENINGKATAN KASUS



- Pada bulan Juni, Diare Akut dan HFMD mengalami lonjakan kasus. Diare Akut mencatat peningkatan signifikan pada M-23 sebanyak 21 kasus, menghasilkan peringatan KLB, tetapi setelah verifikasi, kasus tersebar luas tanpa hubungan epidemiologis yang jelas. Kasus kemudian menurun menjadi 10 pada M-24.
- Kasus HFMD pertama kali muncul pada M-23 dengan 3 kasus. Setelah dilakukan Penyelidikan Epidemiologi (PE), jumlah kasus lapangan meningkat menjadi 6. Pada M-24, terjadi lonjakan kasus terlapor menjadi 10, dengan tambahan kasus lapangan sehingga total mencapai 14 kasus.
- Kasus terbanyak terjadi di Desa Glontor (10 kasus), diikuti oleh Desa Kajoran (5 kasus), Desa Karangmaja (2 kasus), Desa Selogiri (2 kasus), dan Desa Gunungsari (1 kasus).

REKOMENDASI

Berdasarkan situasi kewaspadaan dini penyakit potensial KLB maka dapat direkomendasikan:

- Meningkatkan koordinasi dan sosialisasi tentang deteksi dini dan tata laksana penyakit potensial KLB
- Sosialisasi PHBS sebagai upaya pencegahan penyakit diare dan HFMD
- Sosialisasi hindari kerumunan dan isolasi pada penderita HFMD untuk mencegah penyebaran penularan